

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil temuan di lapangan peneliti mendapatkan hasil dari penerapan strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh LKP Bakti Ilham telah sesuai dengan teori-teori yang ada, penerapan strategi pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya dimana terdapat tujuh tahapan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif. Pada tahap awal pembelajaran terdapat tahap persiapan dimana pendidik akan mempersiapkan bahan ajar untuk dibawa pada saat pembelajaran, bahan ajar yang digunakan merupakan bahan ajar yang sudah ditetapkan terlebih dahulu dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik namun peserta didik dapat memilih materi mana yang akan dibawa sesuai dengan pilihan yang sudah ada. Dalam mendukung pembelajaran terdapat sumber belajar yang disediakan oleh lembaga namun peserta didik juga dapat membawa sumber belajarnya sendiri untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya ada tahap pengetahuan awal peserta didik dimana peserta didik akan diberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang sedang dibawa, pengetahuan awal peserta didik dijadikan acuan bagi pendidik untuk dapat melihat sejauh mana peserta didik sudah mengetahui materi yang akan dibawa dan dapat menjadi pembandingan pengetahuan awal dan pengetahuan akhir peserta didik nantinya. Selanjutnya terdapat tahap kegiatan dimana pendidik akan menerangkan materi dan juga praktik dengan cara menampilkan fenomena-fenomena yang akan terjadi pada dunia otomotif sepeda motor nantinya. Tahap selanjutnya adalah pertanyaan peserta didik dimana peserta didik akan memunculkan pertanyaan dari penjelasan yang sudah dibawa oleh pendidik dimana pertanyaan tersebut akan diolah oleh peserta didik dalam tahap penyelidikan, pada tahap penyelidikan peserta didik akan dibimbing untuk membuat pemecah masalah dengan cara berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibuat oleh pendidik, kelompok yang dibuat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan peserta didik dimana peserta didik yang lebih mengasai akan dibagi dengan peserta didik yang belum memahami materi. Selanjutnya terdapat tahap pengetahuan akhir, pada tahap ini peserta didik akan

menampilkan hasil temuannya dengan cara persentasi. Dari hasil persentasi peserta didik dapat dilihat perubahan pengetahuan yang dialami peserta didik. Tahap terakhir yaitu melakukan refleksi dimana peserta didik akan mencatat apa saja yang sudah dipelajarinya dan pendidik akan menjelaskan kembali hasil temuan peserta didik yang masih keliru.

Temuan selanjutnya didapatkan penggunaan hubungan kemitraan yang dilakukan LKP Bakti Ilham dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Hubungan kemitraan dilakukan bertujuan untuk dapat membantu proses pembelajaran dengan memberi masukan dan saran tentang keterampilan apa saja yang butuhkan peserta didik serta pada pasca pembelajaran dimana peserta didik yang sudah menyelesaikan mendapat kesempatan untuk bekerja di mitra yang sudah bekerja sama dengan LKP Bakti Ilham nantinya. Kemitraan yang dilakukan oleh LKP Bakti Ilham dengan Pundeuy Motor menggunakan pola kemitraan Inti-plasma dimana pada proses pembelajaran Peundeuy motor hanya memberi arahan serta masukan untuk membuat peserta didik dapat memiliki kesiapan kerja sedangkan dalam pasca pembelajaran Peundeuy Motor menyediakan lapangan pekerjaan yang nantinya akan terdapat bimbingan lebih lanjut tentang dunia kerja disana.

Setelah mengikuti pembelajaran di LKP Bakti Ilham para peserta didik yang sudah lulus/alumni memiliki kesiapan kerja yang bertambah, dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu dalam segi keterampilan, ilmu pengetahuan dan atribut kepribadian. Dengan pembelajaran interaktif para peserta didik dibimbing untuk banyak melakukan diskusi baik dengan pendidik maupun dengan rekan belajarnya dengan demikian peserta didik akan dapat meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi, berfikir kreatif dan inovatif serta mampu bekerja sama. Hal tersebut merupakan salah satu indikator dalam kesiapan kerja yang dibutuhkan oleh individu untuk dapat menghadapi dunia kerja. Selanjutnya peserta didik yang sudah lulus dapat dikatakan memiliki kesiapan kerja karena memiliki ilmu pengetahuan tentang penguasaan materi-materi yang sudah diberikan dan juga dapat dikatakan ahli dalam suatu bidang yaitu otomotif sepeda motor pemula hal ini dibuktikan dengan pemberian sertifikat setelah mengikuti pembelajaran dan dapat menyelesaikan tes diakhir program pelatihan. Para alumni juga dibekali dengan atribut kepribadian

yang menjadi salah satu indikator kesiapan kerja, atribut kepribadian tersebut dapat dilihat dari munculnya potensi diri dari dan memiliki etika dalam berikap maupun berperilaku.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam upaya peningkatan kesiapan kerja di LKP Bakti Ilham Rancaekek. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahwa LKP Bakti Ilham telah menyelenggarakan strategi pembelajaran interaktif sesuai dengan teori dan materi yang sesuai menurut para ahli sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja peserta didiknya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Untuk Pengelola

1. Peneliti merekomendasikan untuk para pengelola untuk menjalani lebih banyak kemitraan untuk menunjang proses pembelajaran dan pasca pembelajaran.
2. Peneliti merekomendasikan meningkatkan kualitas anggota tutor yang sudah ada sehingga pengelola tidak terlalu sibuk dengan tugas mengelola lembaga dan tugas mengajar.
3. Peneliti merekomendasikan untuk terus melakukan evaluasi terhadap penerapan strategi pembelajaran interaktif agar dapat terus sesuai dengan kebutuhan peserta didik nantinya.

5.3.2 Untuk Tutor

1. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan cara-cara lebih banyak lagi untuk memunculkan pertanyaan dari peserta didik agar proses pembelajaran penuh dengan intraksi
2. Peneliti merekomendasikan untuk lebih memperhatikan seluruh peserta didiknya sehingga materi yang didapat dapat diterima oleh semua peserta didik dan tidak terjadi perbedaan pengetahuan yang di dapat oleh peserta didik
3. Peneliti merekomendasikan untuk membuat suasana pembelajaran yang lebih kondusif dengan pembelajaran lebih kondusif akan membuat suasana pembelajaran lebih nyaman.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, Peneliti merekomendasikan untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam serta lebih baik dari dalam penelitian penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja peserta didiknya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi masukan bagi para pengelola Lembaga kursus dan pelatihan.